

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi dan tekanan yang kuat terhadap bisnis industry saat ini, perusahaan berlomba-lomba untuk memajukan aktivitas usaha perusahaan. Berbagai perusahaan lahir dan berdiri untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Persaingan usaha semakin ketat, karenanya perusahaan dituntut untuk melaksanakan segala aktivitas operasional dengan efektif dan mematuhi segala Standar Operasional Perusahaan agar mampu mempertahankan eksistensinya.

Perusahaan sudah harus mempunyai keunggulan daya saing ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk dalam kuantitas dan kualitas yang telah ditentukan secara efektif. Perencanaan produksi harus difokuskan dalam ketepatan waktu untuk memenuhi kepuasan pelanggan agar perusahaan dapat memiliki keunggulan didalam persaingan usaha yang ketat saat ini.

Audit Operasional adalah audit manajemen (*management audit*) atau audit kinerja (*performance audit*). Sasaran dari audit operasional adalah penilaian masalah efisiensi, efektivitas dan ekonomis (3E). Audit operasional ini memiliki peran penting bagi perusahaan, karena mampu memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kemampuan menghasilkan produk dalam waktu, kuantitas dan kualitas yang tepat belumlah cukup untuk mendukung keunggulan bersaing perusahaan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar diterapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah di tetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Siagian (2001:24). Efektivitas menurut Abdurahmat (2003:14) adalah pemanfaatan

sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku. Perilaku manusia berasal dari golongan yang ada dalam diri manusia. Heri P (1999). Kepatuhan menurut Taylor (2006:266) Kepatuhan adalah memenuhi permintaan orang lain, didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan apa –apa yang diminta oleh orang lain, kepatuhan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap permintaan langsung dan berasal dari orang lain.

Pada jaman ini banyak perusahaan yang menjalankan perusahaannya tanpa adanya dukungan dari sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Perusahaan lebih banyak beroperasi berdasarkan kebiasaan apa yang sudah dijalankan bertahun-tahun dan akhirnya menjadi sebuah budaya perusahaan. Tidak hanya perusahaan kecil, akan tetapi perusahaan skala menengah dan besar pun masih ada yang belum memiliki SOP yang baku atau di bakukan. Hampir seluruh perusahaan menyadari arti penting dari Standar Operasional Prosedur secara umum fungsi SOP perusahaan, bukan hanya untuk sebagai alat control tetapi juga sebagai alat menjaga keefektifan perusahaan.

Untuk mencapai efektivitas fungsi produksi memerlukan manajemen perusahaan yang baik. Manajemen produksi berperan dalam mengatur sistem produksi, merencanakan serta mengendalikan proses produksi. Perencanaan produksi memberikan kriteria produksi berupa rencana, jadwal, bahan-bahan yang diperlukan, dan lainnya sebagai pedoman pelaksanaan produksi.

Proses produksi dapat dikatakan telah berjalan sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan yaitu dengan mengidentifikasi kekurangan terjadi

yang dapat menimbulkan terhambat tercapainya tujuan fungsi dan mencari solusi, perusahaan melakukan atas fungsi produksi dan operasi.

Fungsi produksi dalam perusahaan bukan sekedar fungsi yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi, termasuk didalamnya penggunaan mesin, fasilitas produksi lainnya, persediaan bahan baku dan faktor tenaga kerja yang digunakan untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan operasional dengan memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen.

Suatu perusahaan dikatakan efektif apabila perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan tanpa memikirkan biaya yang dikeluarkan. Pernyataan yang tidak sesuai prinsip ekonomi, karena menurut prinsip ekonomi suatu kegiatan usaha pasti menginginkan tujuannya dapat tercapai dengan biaya yang seminimal mungkin. Sedangkan kepatuhan berhubungan dengan instruksi kerja atau SOP yang telah ditetapkan dan dipatuhi pekerja untuk mencapai perusahaan yang berjalan efektif.

CV. Nikho Jasa Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang General Supplier, Supply manpower dan Konstruksi, mulai dari perbaikan alat berat di Pelabuhan terminal peti kemas seluruh Indonesia. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2001.

Pada penelitian ini, audit operasional difokuskan pada fungsi produksi di CV. Nikho Jasa Pratama agar fungsi dalam proses produksi dapat diketahui, maka pihak manajemen membutuhkan audit operasional atas fungsi produksi. Audit operasional atas fungsi produksi juga dimaksudkan untuk menghindari adanya kemungkinan kelemahan dan kekurangan yang masih terjadi dalam proses produksi dimasa yang akan datang.

Sebuah perusahaan mempunyai masalah dalam proses produksi yaitu rendahnya tingkat pengawasan proses produksi dan rendahnya pengawasan atas standard dan target yang telah ditetapkan, sehingga proses produksi tidak berjalan sesuai target perusahaan. CV. Nikho Jasa Pratama perusahaan yang mencakup hampir seluruh pelabuhan di wilayah Indonesia juga tidak luput dari kurangnya pengawasan atas proses produksi.

Dalam hal ini, peneliti perlu diadakannya audit operasional untuk mencapai efektivitas dan kepatuhan dalam proses produksi, untuk membantu mengidentifikasi kekurangan – kekurangan yang masih terjadi yang dapat menghambat tercapainya tujuan fungsi dan mencari solusinya. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti mengangkat judul **"AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PRODUKSI UNTUK EFEKTIVITAS DAN KEPATUHAN PADA CV. NIKHO JASA PRATAMA"**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka spesifikasi masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah fungsi produksi CV. Nikho Jasa Pratama telah berjalan dengan efektif?
2. Apakah fungsi produksi di CV. Nikho Jasa Pratama telah patuh sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan perusahaan?
3. Apa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan atas berbagai kekurangan yang ditemukan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi produksi CV. Nikho Jasa Pratama telah berjalan dengan efektif
2. Untuk mengetahui fungsi produksi CV. Nikho Jasa Pratama telah patuh dengan sesuai dengan Standar Operasional Produksi.

3. Untuk memberikan saran atau rekomendasi yang dapat diberikan atas berbagai kekurangan yang ditemukan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Memperoleh wawasan baru dan pengetahuan yang lebih luas tentang audit operasional dan langkah-langkah dalam melaksanakan audit operasional.
2. Bagi Pembaca  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui tahap demi tahap kegiatan audit operasional atas fungsi produksi dalam meningkatkan efektifitas dan kepatuhan dalam proses produksi.
3. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini akan berguna sebagai informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang apakah proses produksi pada perusahaan telah dijalankan secara efektif dan apakah fungsi produksi telah patuh terhadap SOP perusahaan sehingga dapat proses produksi dapat berjalan dengan efektif serta memberikan saran atau rekomendasi kepada perusahaan dengan tujuan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan di masa yang akan datang.